

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

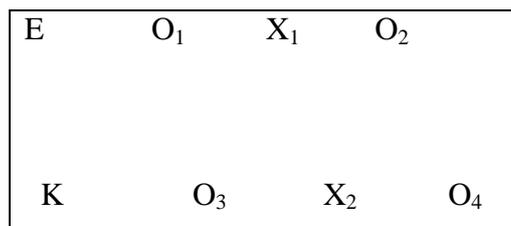
A. Metode Penelitian

Penelitian ini berangkat dari minimnya penggunaan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi karena peneliti akan mengujicobakan sebuah strategi atau model dalam pembelajaran menulis teks narasi untuk peserta didik SMP kelas VII. Metode ini juga sesuai untuk mengujicobakan suatu model pembelajaran. Melalui metode penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang hanya diberi strategi atau model pembelajaran toleh pendidiknya di kelas. Dari data tersebut peneliti akan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara kemampuan menulis teks narasi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca. Dengan menggunakan metode eksperimen kuasi ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran menggunakan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca pada pembelajaran menulis teks narasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuasi yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menerapkan atau menggunakan dua kelompok subjek yang salah satunya diberi perlakuan. Terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (percobaan) khusus dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan khusus atau sebagai pembanding. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O₁ : Prates kelas eksperimen
- O₃ : Prates kelas kontrol
- X₁ : Perlakuan kelas eksperimen (*treatment*)
- X₂ : Metode ceramah dan diskusi
- O₂ : Pascates kelas eksperimen
- O₄ : Pascates kelas kontrol

(Sugiyono, 2015)

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal prates dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Setelah itu, kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca, sedangkan kelas kontrol hanya diberi perlakuan berupa pembelajaran menulis teks narasi tetapi tidak menggunakan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca melainkan model konvensional. Setelah itu, keduanya diberikan pascates. Hasil dari tes tersebut dibandingkan. Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Desain penelitian ini dipilih dengan karena kesesuaian desain dengan tujuan penelitian. Dan kondisi partisipan peneliti yang tidak memungkinkan untuk dilakukan pengacakan per individu. Hal ini karena subjek penelitian merupakan peserta didik yang sedang menempuh pendidikan formal di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, untuk menghindari terganggunya aktivitas subjek penelitian, digunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi.

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (dalam Riduwan, 2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Riduwan (dalam Riduwan, 2012) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dari SMPN 29 Bandung.

2. Sampel

Pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristi tersebut pada elemen populasi (Noor, 2011). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas yang terpilih, yaitu kelas VII E sebagai kelas kontrol dan kelas VII H sebagai kelas eksperimen yang sudah teruji homogenitasnya.

D. Partisipan

Ada beberapa partisipan dalam penelitian ini, yaitu guru bahasa Indonesia SMPN 29 Bandung. Dalam penelitian ini guru bahasa Indonesia SMPN 29 Bandung ikut terlibat dalam pengambilan data. Guru disini berperan sebagai partisipan aktif yang akan memberikan perlakuan kepada Peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, peneliti juga ikut mejadi partisipan. Peran peneliti di sini sebagai peneliti,penilai dan pemantau pembelajaran.

Selain guru, dan peneliti, kepala sekolah pun ikut dalam pasrtisipan penelitian sebagai orang yang memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya. Selain itu, staf TU juga berperan sebagai staf yang memproses surat izin penelitian hingga bisa sampai ke kepala sekolah. Adapun

partisipasi lain yaitu tim penilai yang berjumlah tiga orang. Tim penilai ini dibutuhkan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti saat memberikan nilai pada kemampuan menulis teks narasi peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga instrumen penelitian, yaitu instrumen tes, instrumen perlakuan dan observasi.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut adalah instrumen perlakuan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.
2.	4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 29 Bandung
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Materi Pokok : **Teks Narasi**
 Alokasi Waktu : 12x40 menit (4x pertemuan)

a) Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

b) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.	<p>3.4.1 Menunjukkan struktur dan ciri kebahasaan dari cerita fantasi yang dibaca/ didengar.</p> <p>3.4.2 Menguraikan struktur dan ciri kebahasaan dari cerita fantasi yang dibaca/ didengar.</p> <p>3.4.3 Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca dan Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya</p> <p>3.4.4 Menelaah hasil melengkapi</p>

	<p>cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi kemudian menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p>
<p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan</p>	<p>4.4.1 Mencatat hal-hal penting/ garis besar untuk dibuat cerita fantasi.</p> <p>4.4.2 Memperluas karangan cerita fantasi sesuai dengan pemahaman ciri cerita fantasi, struktur cerita fantasi dan kebahasaan yang digunakannya.</p> <p>4.4.3 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.</p> <p>4.4.4 Megoreksi kembali kesalahan diksi, ejaan, dan tanda baca pada karangan cerita fantasi yang telah ditulis.</p>

c) Tujuan Pembelajaran

1) Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menelaah struktur dan kebahasaan pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks

yang dibaca/didengar. Lalu menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar.

2) Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat menulis cerita fantasi dengan menyajikan gagasan kreatif serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan.

d) Materi Pembelajaran

1. Struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi (cerita fantasi)
2. Langkah-langkah menulis teks narasi (cerita fantasi)

e) Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Bengkel (*Workshop*) Membaca

f) Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

- a. Tayangan Salindia yang Berisi Penjabaran Materi Teks Narasi
- b. Tayangan Salindia yang Berisi Contoh Teks Narasi
- c. Buku cerita rakyat

2. Alat dan Bahan

- a. Spidol & papan tulis
- b. Laptop & LCD proyektor
- c. HVS/buku tulis siswa

3. Sumber Belajar

- a. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi 2016/2017
- b. Buku referensi yang relevan
- c. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

g) Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan pertama

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
--

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan tujuan dan penilaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
<p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
<p>Kegiatan Inti (90 Menit)</p>
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan lembar kerja dan arahan mengenai prosedur tes membuat teks narasi. Peserta didik ditugaskan untuk menulis teks narasi (cerita fantasi) dengan tema bebas. Peserta didik menulis teks narasi secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik.
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>

- a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.
- b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.
- c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua (perlakuan 1)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. b. Menyampaikan tujuan dan penilaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
Pemberian Acuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.

b. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (90 Menit)
<p>a. Peserta didik dibantu oleh guru menggali pengetahuan tentang materi struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi.</p> <p>b. Peserta didik dengan guru melakukan tanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi.</p> <p>c. Peserta didik melihat contoh yang ditampilkan oleh guru di salindia.</p> <p>d. Peserta didik diminta untuk mengamati struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi pada contoh yang ditampilkan oleh guru pada salindia.</p> <p>e. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi yang telah ditampilkan oleh guru pada salindia.</p> <p>f. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota kelompok masing masing 4-5 orang.</p> <p>g. Guru memperlihatkan sampul buku yang akan dibaca kepada peserta didik agar peserta didik dapat membuat prediksi.</p> <p>h. Guru menjelaskan tujuan membaca cerita rakyat kepada peserta didik.</p> <p>i. Setiap kelompok diberi satu buku cerita rakyat oleh guru.</p> <p>j. Peserta didik menuliskan peta cerita pada buku masing-masing untuk membuat alur cerita.</p> <p>k. Perwakilan setiap kelompok diminta untuk menceritakan peta cerita yang telah ditulis di buku masing-masing di depan kelas.</p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)
<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>

3. Pertemuan ketiga (perlakuan 2)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
<p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Menyampaikan tujuan dan penilaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
<p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (90 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru mengulas materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi. Peserta didik dengan guru melakukan tanya jawab mengenai langkah-langkah menulis teks narasi. Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota kelompok masing

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>masing 4-5 orang.</p> <p>d. Peserta didik dibagikan buku cerita rakyat.</p> <p>e. Guru memperlihatkan sampul buku cerita rakyat kepada peserta didik agar peserta didik dapat membuat prediksi.</p> <p>f. Guru menjelaskan tujuan membaca cerita rakyat kepada peserta didik.</p> <p>g. Peserta didik diminta untuk membaca buku cerita rakyat tersebut (15 menit)</p> <p>h. Peserta didik menuliskan peta cerita pada buku masing-masing untuk membuat alur cerita.</p> <p>i. Perwakilan setiap kelompok diminta untuk menceritakan peta cerita yang telah ditulis di buku masing-masing di depan kelas.</p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)
<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>

4. Pertemuan keempat (posttest)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Orientasi</p> <p>a. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran.</p> <p>b. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</p> <p>c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p>
<p>Apersepsi</p> <p>a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan</p>

<p>sebelumnya.</p> <p>b. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</p> <p>c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p>
<p>Motivasi</p> <p>a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Menyampaikan tujuan dan penilaian pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</p>
<p>Pemberian Acuan</p> <p>a. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p> <p>b. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti (90 Menit)</p>
<p>a. Peserta didik diminta untuk mengeluarkan kertas satu lembar sesuai dengan yang diminta saat pertemuan sebelumnya dan</p> <p>b. Peserta didik diberikan arahan mengenai prosedur tes membuat teks narasi.</p> <p>c. Peserta didik ditugaskan untuk menulis teks narasi (cerita fantasi) dengan tema bebas.</p> <p>d. Peserta didik menulis teks narasi secara individu berdasarkan pengetahuan dan hasil pemikiran peserta didik.</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>
<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>c. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>d. Peserta didik dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>

Pedoman Penilaian Teks Narasi:

Lembar pedoman penilaian berupa format kriteria penilaian menulis teks narasi. Dalam format pedoman penilaian ini akan dijabarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis teks narasi sehingga, data hasil kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi dapat diketahui dengan jelas. Berikut adalah lembar pedoman penilaian:

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Menulis Teks Narasi

Aspek Penilaian	Kategori	Skor
1. Isi	SB: mencakup semua unsur pembangun teks narasi (alur, tindak-tanduk perbuatan, latar, penokohan, dan sudut pandang)	5
	B: cukup dalam menjabarkan semua unsur pembangun teks narasi (alur, tindak-tanduk perbuatan, latar, penokohan, dan sudut pandang)	4
	C: unsur pembangun teks narasi kurang lengkap	3
	K: unsur pembangun teks narasi tidak lengkap	2
2. Struktur	SB: struktur teks lengkap (orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda)	5
	B: struktur teks lengkap tetapi urutan struktur	4

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kurang benar	
	C: struktur teks kurang lengkap (hilang salah satu aspek struktur)	3
	K: struktur teks tidak lengkap	2
3. Kaidah Kebahasaan	SB: penggunaan kalimat, ejaan dan tanda baca sangat tepat.	5
	B: penggunaan kalimat, ejaan, dan tanda baca tepat.	4
	C: penggunaan kalimat, ejaan, dan tanda baca kurang tepat.	3
	K: penggunaan kalimat, ejaan, dan tanda baca tidak tepat.	2

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Setelah teks narasi dihitung perolehan skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Peneliti menggunakan kategori penilaian berdasarkan skala nilai berikut ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Instrumen Tes

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar pedoman penilaian. Ada 2 tahap tes dalam penelitian ini yaitu, tes awal dan tes akhir.

Tes awal diberikan kepada Peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapat perlakuan. Sedangkan Tes akhir diberikan kepada Peserta didik di kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan yaitu penerapan Metode Bengkel (*Workshop*) Membaca. Dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan secara khusus maksudnya, perlakuan yang diberikan menggunakan model atau strategi konvensional. Berikut adalah soal tes awal dan tes akhir.

Tabel 3.3
Soal tes keterampilan menulis teks narasi

Petunjuk Umum.	
1.	Tulislah nama lengkap dan kelas pada kertas yang telah dibagikan. Bacalah soal berikut dengan seksama.
2.	Buatlah tulisan yang berupa teks narasi (cerita fiksi) dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks narasi.
3.	Buatlah teks narasi tersebut minimal 5 paragraf.

3. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menilai aktivitas kegiatan pembelajaran Peserta didik pada saat pemberian perlakuan metode bermain peran. Berikut adalah pedoman observasi.

Tabel 3.4
Instrumen Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan a. Peserta didik tampak antusias untuk melakukan proses		

	<p>pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menyimak gambaran awal mengenai pembelajaran yang akan dilakukan</p>		
2.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Peserta didik duduk sesuai kelompoknya</p> <p>b. Peserta didik bekerja sama mencari topik</p> <p>c. Peserta didik berdiskusi untuk membuat peta cerita dari cerita rakyat yang telah dibaca untuk dijadikan contoh</p> <p>d. Peserta didik menulis teks narasi (cerita fantasi)</p>		
3.	<p>Penggunaan metode</p> <p>a. Metode yang digunakan membagi peserta didik menjadi kelompok yang heterogen</p> <p>b. Metode yang digunakan melibatkan buku cerita rakyat yang dibagikan ke setiap kelompok</p>		
4.	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai proses pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan</p>		

	materi bersama guru		
	c. Melaksanakan refleksi		

4. Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik yang berkenaan tentang masalah-masalah tertentu. Tujuan angket yaitu untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik yang diberikan angket. Hasil pengolahan angket ini kemudian dapat dijadikan sebagai data pendukung hasil tes juga saran serta rekomendasi di kemudian hari. Penggunaan angket pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket diberikan hanya pada kelas eksperimen saja.

Angket

Lembar Angket Respon Peserta Didik dalam Tes Akhir pada Penerapan Metode Bengkel (*Workshop*) Berbantuan Media Cerita Rakyat dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi

Nama :

Kelas :

Keterangan

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Petunjuk

Berilah tanda centang atau *check list* (✓) pada salah satu kolom SS, S, TS, STS sesuai dengan perasaan yang Anda rasakan!

Tabel 3.5

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mengalami kesulitan dalam membuat teks narasi (cerita				

	fantasi) sebelum menggunakan metode bengkel (<i>workshop</i>) membaca				
2.	Saat menggunakan metode bengkel (<i>workshop</i>) membaca saya menemukan solusi atas kesulitan-kesulitan yang pernah ditemukan				
3.	Penerapan metode bengkel (<i>workshop</i>) membaca mampu melatih kemampuan berdiskusi saya dalam proses diskusi berlangsung				
4.	Media buku cerita rakyat mampu membantu dalam penulisan teks narasi (cerita fantasi)				
5.	Media buku cerita rakyat mampu menumbuhkan ide-ide kreatif saya dalam penulisan teks narasi (cerita fantasi)				
6.	Metode bengkel (<i>workshop</i>) membaca berbantuan media cerita rakyat mampu meningkatkan minat menulis saya				
7.	Metode bengkel (<i>workshop</i>) membaca berbantuan media cerita rakyat membuat saya memahami materi teks narasi (cerita fantasi) dengan lebih mudah				
8.	Saya merasa senang belajar dengan menggunakan metode				

	bengkel (<i>workshop</i>) membaca berbantuan media cerita rakyat				
--	--	--	--	--	--

F. Prosedur Penelitian

Penelitian eksperimen kuasi dalam penelitian ini mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding. Berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

1. Melakukan kajian induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi (cerita fantasi).
2. Mengidentifikasi permasalahan.
3. Melakukan studi literatur dari beberapa sumber yang relevan tentang metode bengkel (*workshop*) membaca dan pembelajaran menulis teks narasi (cerita fantasi), memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional, dan variabel.
4. Membuat rencana penelitian yang di dalamnya mencakup kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eskperimen.
 - b. Menentukan cara untuk mengontrol sampel.
 - c. Memilih desain riset yang tepat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*.
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII sebagai kelas eksperimen dan kelas VII sebagai kelas pembanding/kontrol.
 - e. Membuat instrumen yang sesuai dengan penelitian, yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan.
 - f. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan dan menentukan hipotesis.
5. Melakukan tes awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

6. Menerapkan perlakuan metode bengkel (*workshop*) membaca pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks narasi (cerita fantasi).
7. Melakukan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
8. Melakukan analisis data dengan perhitungan statistika yang relevan.
9. Membuat laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dilakukan terhadap skor tes awal dan skor tes akhir kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis teks narasi (cerita fantasi). Data kuantitatif yang telah diperoleh diolah melalui perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Analisis data yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Adapun proses analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan Hasil Prates dan Postes

Hasil prates dan postes menulis teks narasi di kelas eksperimen dan kelas pembandingan akan dinilai oleh tiga penimbang/penilai dengan menggunakan format penilaian yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan postes
- b. Hasil prates dan postes dari tiga penimbang dirata-ratakan

$$\frac{p1+p2+p3}{3}$$

Nilai akhir =

3

2. Uji Prasyarat

Uji-uji yang dilakukan pada uji prasyarat yaitu uji yang bersifat penentuan sebelum dilakukan uji akhir. Dalam uji prasyarat akan ada uji yang menunjukkan apakah data normal atau tidak, homogeny atau tidak, ada subjektivitas antarpemilai atau tidak. Berikut uji prasyarat yang dilakukan.

a. Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpemimbang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak terjaid unsur subjektivitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26, berikut langkah-langkahnya.

- 1) Memasukan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS.
- 2) Memilih *analyze>>scale>> Reliability Analysis*
- 3) Masukan semua item kedalam kolom item, lalu klik Statistic
- 4) Setelah klik Statistic kemudian klik Scale if item deleted
- 4) Memilih *continue* lalu OK

Tabel 3.6 Guildford

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang

Sylga Nur Anissa, 2019

PENERAPAN METODE BENGKEL (WORKSHOP) MEMBACA BERBANTUAN MEDIA CERITA RAKYAT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI KELAS VII SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Subana, 2005)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang dapat diolah dengan menggunakan statistic parametrik. Uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26, berikut langkah-langkahnya.

- 1) Memasukan data di halaman data *view*, dengan klik tab data *view*.
- 2) Selanjutnya, melakukan analisis data pada menu bar klik *analyze* >> *Regression* >> *linear*.
- 3) Selanjutnya memindahkan variabel nilai akhir ke kolom *dependent* dengan cara klik variabel nilai akhir kemudian klik tombol tanda penunjuk pada *defendant*. Selanjutnya memindahkan variabel kelas ke kolom *Independent*.
- 4) Memilih tombol *save*. Lalu kilik *unstandardized* selanjutnya klik tombol *continue*.
- 5) Selanjutnya, klik tombol OK, maka hasil *output test of the normality* keluar.
- 6) Muncul variabel baru dengan nama Res_1.
- 7) Langkah selanjutnya, pilih *analyze* lalu pilih *nonparametric test*, kilik *legacy dialogs*, kemudian pilih submenu *1-Sampel K-S*.
- 8) Selanjutnya, masukan variabel *unstandardized residuals* ke kotak *test variabel list*, lalu centang pilihan normal.
- 9) Klik OK untuk mengakhiri perintah.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas nilai prates dan postes data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Berikut langkah-langkah penggunaannya.

- 1) Membuka lembar kerja SPSS, klik variabel *view*.
- 2) Mengisikan data di halaman *view*, dengan klik data *view*.
- 3) Mengisikan data pada menu bar klik *analyze>>descriptive statistic>>explore*.
- 4) Menunggu kotak dialog *explore* muncul, mengisikan variabel hasil belajar ke kotak *dependent list*, lalu variabel jenis kelas ke *factor list*, pada bagian *display* pilih *both* dan klik *plots* yang berada di samping kotak *dependent list*.
- 5) Setelah kotak dialog *plots* muncul, pada bagian *spread vs level with levene test* memilih *power estimation*, lalu memilih *continue* dan memilih OK.

3. Uji Hasil/Uji Hipotesis

Uji hipotesis dihitung menggunakan hasil pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS 23 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima atau jika signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 H_0 ditolak. Berikut langkah penggunaan *software* SPSS.

- 1) Membuka halaman kerja SPSS, kemudian memilih variabel *view*.
- 2) Memasukan data di halaman data *view*, dengan klik data *view*, selanjutnya melakukan analisis data, pada menu bar klik *analyze>>compare means>>independent sample T-Test*. Memasukan variabel nilai tes ke kotak *test variabel*, dan masukan variabel kelompok kelas ke kotak *grouping variable*. Kemudian klik tombol *define group*.
- 3) Pada group I diisi angka 1 yang berarti kelompok eksperimen dan pada group II diisi angka 2 yang berarti kelompok kontrol. Kemudian memilih *continue>OK* dan hasil *output* keluar.
- 4) Memasukan data ke dalam kriteria pengujian.

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- d. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

4. Mengolah Hasil Angket

Hasil data yang didapatkan dari angket kemudian diolah dengan mengambil persentase dari tiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban peserta didik}}{\text{Total peserta didik}} \times 100\%$$